

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil sisa lauk nabati menu ke 5 makan siang pasien sebagian besar responden memiliki sisa makan lauk nabati yaitu sebanyak 35 orang (56,5%)
2. Hasil sisa sayur menu ke 5 makan siang pasien sebagian besar responden memiliki sisa sayur bersisa sebanyak 36 partisipan (58,1%)
3. Hasil uji hedonic lauk nabati menu ke 5 makan siang pasien berdasarkan warna sebagian besar sangat suka sekali sebanyak 40 orang (64,5%), pada aroma sebagian besar sangat suka sekali sebanyak 39 partisipan (62,9%), rasa sangat suka sekali yaitu ada 41 partisipan (66,1%), tekstur sebagian besar responden menyatakan suka sebanyak 28 orang (45,2%).
4. Hasil uji hedonik lauk nabati menu ke 5 makan siang untuk variabel warna sebagian besar menyatakan sangat suka sekali sebanyak 23 orang (37,1%), aroma sebagian besar menyatakan sangat suka sekali sebanyak 28 partisipan (45,2%), rasa sebagian besar sangat suka sekali yaitu ada 24 partisipan (38,7%), tekstur sebagian besar responden menyatakan suka sebanyak 27 orang (43,5%).
5. Sebagian besar daya terima lauk nabati menu ke 5 makan siang pasien memiliki sisa lauk cukup baik sebanyak 23 orang (37,1%)
6. Sebagian besar daya terima lauk sayur pasien yang menjalani perawatan sebagian besar memiliki daya terima baik sebanyak 22 orang (35,5%)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas , saran yang dapat diberikan adalah :

1. Hasil riset ini dapat dijadikan referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda dan meningkatkan jumlah partisipan.
2. Hasil riset diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyelenggaraan makanan di unit terkait dan kepada ahli gizi untuk memodifikasi menu nabati dan sayur yang variatif dan modifikasi keseluruhan dari menu nabati yang ada saat ini.
3. Diperlukan edukasi gizi, seperti penyuluhan dan konseling, tentang pentingnya menghabiskan makanan, khususnya sayuran, yang disajikan oleh instalasi gizi untuk mendukung proses penyembuhan penyakit pasien.